BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi logistik maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika opini *going concern* yang dikeluarkan auditor karena kesangsian tentang kemampuan entitas bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela. Opini *going concern* bukanlah opini yang buruk, karena manajemen perusahaan sudah memiliki rencana yang efektif untuk mengatasi kondisi tersebut serta menurut pertimbangan auditor manajemen telah melakukan pengungkapan yang memadai (terbuka dengan pihak auditor).
2. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dimana, manajemen yang baru akan mempertahankan KAP yang lama karena kebijakan dan pelaporan akuntansi manajemen perusahaan yang lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negoisasi ulang antara kedua pihak.

3. Ukuran KAP berpengaruh secara negatif terhadap pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan KAP *The Big Four* tidak akan melakukan pergantian KAP, investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari KAP besar *(The Big Four)*.
4. Ukuran perusahaan klien berpengaruh secara positif terhadap pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan klien yang semakin bertambah besar, maka akan berpengaruh terhadap pergantian KAP yang besar dan memiliki kualitas lebih tinggi. Pada *auditee* yang lebih besar, karena kompleksitas operasi mereka dan peningkatan pemisahan antara manajemen dengan kepemilikan, maka sangat memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* dan terhadap ancaman dari kepentingan pribadi auditor (KAP).
5. Kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa kondisi kesulitan keuangan yang semakin buruk yang dialami oleh perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi pergantian KAP. Alasannya adalah perhatian persepsi dari para pemangku kepentingan di perusahaan, jika perusahaan sering berganti KAP maka akan timbul anggapan yang negatif.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Penggunaan sampel waktu penelitian ini masih singkat hanya menggunakan waktu tiga tahun (2009-2011) dan hanya menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Hanya melihat pergantian KAP saja, tidak melihat perusahaan memilih KAP yang mana, dan tidak mampu menangkap perusahaan besar dalam penelitian ini karena perusahaan besar sangat jarang melakukan pergantian KAP, sebagian besar perusahaan berganti KAP setelah enam tahun secara berturut diaudit oleh KAP yang sama.
3. Penelitian ini hanya menguji dan menganalisa pengaruh variabel-vaiabel opini audit *going concern*, pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan kesulitan keuangan perusahaan terhadap pergantian KAP. Variabel-variabel lain yang mungkin turut memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP perusahaan tidak diujikan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan, yaitu:

1. Penelitian berikutnya hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin

mempengaruhi pergantian KAP perusahaan secara sukarela untuk meningkatkan pengetahuan mengenai rotasi audit.

2. Objek penelitian selanjutnya hendaknya juga memperhatikan pergantian pada tingkat auditornya
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI, hal ini dilakukan agar dapat melihat generalisasi teori secara valid.

DAFTAR PUSTAKA

Adityawati, P., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Skripsi Program Sarjana (S1),* Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Badan Pengawas Modal, 1997, Perubahan Peraturan Nomor IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Oleh Perusahaan Menengah Atau Kecil.

Divianto., 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI), *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS),*Vol. 1, No. 2, Mei: 153-173.

Elder, R. J., M.S. Beasley, A.A. Arens, A.A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia),* Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Febriana, V., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar di BEI, *Skripsi Program Sarjana (S1),*Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriantoro, N. dan Supomo, B., 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Jogjakarta: BPFE.

Kawijaya, N., dan Juniarti., 2002, Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4, No. 2, November: 93-106.

Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.

Nurkhikmah, 2013, Agency Cost, (http://nurkhikmah.blogspot.com/2013/03/agency-cost.html, diunduh 22 Juli 2013).

Sinarwati, N.K., 2010, Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?,*Simposium Nasional Akuntansi XIII*,h.1-20.

Suharli, M. dan A. Rachpriliani, 2006, Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, April: 34-55.

Sulistiarini, E., dan Sudarno, 2012, Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Jurnal akuntansi Diponegoro*, Vol.1, No. 2, h.1-12.

Sulistiyowati, L., 2010, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suparlan. dan W. Andayani, 2010, Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit,*Simposium Nasional Akuntansi XIII*, h.1-25.

Wahyuningsih, N., dan I. K. Suryanawa, 2011, Analisis Pengaruh Opini Audit *Going Concern* dan Pergantian Manajemen pada *Auditor Switching*, h.1-20.

Wijayanti, M.P., 2010, Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* di Indonesia, *Skripsi Program Sarjana (S1)*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.